

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang universal dalam kehidupan. Setiap bidang kehidupan masyarakat terdapat proses pendidikan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan merupakan investasi penting yang menentukan masa depan bangsa. Pendidikan sangat berperan dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sangat diperlukan bagi negara-negara maju dan berkembang termasuk Indonesia, di saat persaingan semakin tajam. Peningkatan SDM sangat tergantung pada kualitas pendidikan di suatu negara.

Siswa sebagai generasi penerus bangsa diharapkan dapat meningkatkan kualitas untuk kemajuan negara. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan di sekolah. Tujuan pendidikan adalah membantu melahirkan manusia-manusia muda dan matang agar mereka dapat mengelola bakat dan kemampuan untuk menemukan kepribadian. Dunia pendidikan dalam hal ini, mencetak siswa-siswa menjadi SDM yang berkualitas yang diharapkan dapat berfikir secara kritis, kreatif, inovatif, dan berwawasan luas untuk bersaing meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajarnya.

Siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi akan mampu menghadapi serta mengelola masalah yang terjadi pada dirinya serta lingkungannya. Imbas

yang paling terlihat adalah siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik akan menjadi contoh bahkan menjadi panutan bagi siswa yang lain untuk menjadi lebih baik lagi. Prestasi belajar yang baik pula dapat membantu siswa mewujudkan cita-cita ataupun harapannya di kemudian hari.

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu: (1) faktor internal, adalah faktor yang berasal dari dalam individu, yaitu meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis, dan (2) faktor eksternal, adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, yang meliputi faktor sosial dan faktor non sosial.

Berkenaan dengan faktor-faktor tersebut tersebut, dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada faktor psikologis yaitu percaya diri. Dengan kepercayaan diri yang baik diharapkan siswa mampu mengerjakan semua tugas yang diberikan kepadanya.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi di Madrasah Aliyah Negeri Model Kota Gorontalo, masih banyak siswa memiliki harga diri rendah. Hal ini teridentifikasi dari masih banyak siswa yang merasa kurang mampu untuk mengerjakan sesuatu yang dibebankan kepadanya, sehingga tugas tersebut akan dibebankan kepada temannya yang merasa mampu untuk mengerjakan tugas tersebut. Sehingga yang nantinya akan “terkenal” di sekolah tersebut hanyalah siswa tertentu saja. Hal ini mengakibatkan sebagian siswa yang merasa tidak mampu tersebut merasa terkucil dari pergaulan di sekolah tersebut. Sehingga apapun yang diperintahkan kepadanya, akan diabaikan. Karena

dia sudah tidak percaya kepada kompetensi atau kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, siswa ini selalu berpikiran negatif tentang dirinya sendiri.

Masalah-masalah yang tampak dari tingkah laku siswa tersebut butuh perhatian yang serius dari semua pihak termasuk sekolah sebagai tempat yang sangat merasakan dampak dari perubahan tingkah laku tersebut. Apabila perilaku tersebut tidak segera mendapat perhatian yang serius maka dikhawatirkan perilaku yang masih sederhana menjadi lebih fatal dan pada akhirnya akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan pembangunan di masa akan datang baik dari segi pembangunan sumber daya manusia maupun dalam pembangunan bangsa pada umumnya.

Fenomena perasaan harga diri rendah yang diuraikan sebelumnya pada umumnya rentan terjadi pada usia remaja, karena usia remaja tersebut seseorang ingin diakui keberadaan maupun kemampuannya, dan usia remaja ini sebagian besarnya berada pada tingkat pendidikan SMU maka penelitian ini difokuskan pada siswa yang berada di Madrasah Aliyah Negeri Model Kota Gorontalo dengan judul “Hubungan Antara Harga Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Model Kota Gorontalo”.

## **1. 2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah siswa kurang yakin akan kemampuan yang dimilikinya?
2. Apakah siswa masih banyak yang memiliki harga diri rendah?

3. Bagaimana Prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri Model Kota Gorontalo?
4. Apakah prestasi belajar siswa memiliki hubungan dengan harga diri?

### **1. 3. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara harga diri dengan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Model Kota Gorontalo?

### **1. 4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan harga diri dengan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Model Kota Gorontalo.

### **1. 5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.5.1 Hasil penelitian ini diharapkan akan memperkaya kajian tentang harga diri siswa yang berada pada jenjang pendidikan SMA.

1.5.2 Manfaat praktis

- a. Memberi pemahaman bagi guru pembimbing dalam mengatasi masalah harga diri siswa.
- b. Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi siswa agar menyadari akan pentingnya memiliki harga diri yang tinggi.
- c. Guru dapat mengupayakan untuk mengembangkan diri siswa agar prestasi belajar mereka dapat meningkat.